

Tim Voli Indonesia Perlu Asah Kemampuan Taktis

Contributed by marto
Tuesday, 21 August 2007
Last Updated Sunday, 26 August 2007

JAKARTA, KOMPAS, SELASA - Tim bola voli Indonesia yang akan berlaga di Kejuaraan Asia Bola Voli Putra Indoor di Jakarta pada 31 Agustus - 9 September perlu mengasah kemampuan taktis mereka, seperti yang disampaikan Asisten Pelatih, Machfud Irsyada, Selasa (21/8).

"Anak-anak maunya bermain keras untuk mendapatkan poin. Padahal, itu tidak perlu. Untuk memperoleh poin tidak selalu dengan smes keras, dengan bola pelan pun bisa," kata Machfud yang saat dihubungi sedang mendampingi anak asuhnya mengikuti serangkaian uji coba di Bali. Menurut Machfud, hal paling penting saat pertandingan ialah mencetak angka namun hal tersebut belum tampak pada permainan anak asuhnya selama uji coba. "Saat menghadapi pemain yang nantinya memiliki postur lebih tinggi harus dengan berbagai taktik. Dalam waktu sekitar dua pekan ini, kami akan berupaya mengasah taktik bermain mereka," ujarnya. Saat melakukan serangkaian ujicoba di Bali, tim nasional selalu memetik kemenangan, meski ada beberapa hal yang perlu dibenahi diantaranya saat menang 3-0 atas Bali Selection. "Pada pertandingan itu, anak-anak juga sering melakukan kesalahan, yaitu bloknya kurang rapat. Itu juga yang harus diperbaiki," ungkapnya. Ketika menang 3-0 atas Bali Plus pada pertandingan kedua, lagi-lagi Machfud menilai penampilan anak asuhnya kurang taktis. Saat menjalani serangkaian uji coba tersebut, tujuh pemain utama yang akan menjadi andalan tim Indonesia hampir terwujud. Ketujuh pemain itu ialah Joni Sugiarno, Affan Priyo Wicaksono, Ayip Rizal, Joko Murdiyanto, Riviansyah, toser Didi Irwadi, dan libero Fadlan. Posisi Didi kadang diganti Erwin Rusni yang baru saja sembuh dari cedera jari. "Itu kami lakukan untuk memberi kepercayaan diri kepada Erwin. Dia sudah 100 persen sembuh," katanya. Selain Indonesia, 16 negara lain yang akan tampil pada kejuaraan Asia tersebut yaitu Maladewa, Qatar, Taiwan, Jepang, Pakistan, Iran, Vietnam, Cina, Arab Saudi, Thailand, Sri Lanka, Korea Selatan, Australia, Kuwait, Kazakhstan dan India. (ANTARA/IMA)